

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian merupakan suatu cara ataupun teknik yang dipergunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data serta menganalisisnya agar diperoleh suatu kesimpulan guna mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian adalah upaya untuk mencari kebenaran secara ilmiah yang didasarkan pada data yang sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Disamping itu untuk memperoleh kebenaran ilmiah, metode penelitian juga merupakan cara utama yang digunakan mencapai tujuan penelitian secara efektif. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2012:6), menjelaskan bahwa Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verikatif. Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menganalisis dan menjelaskan keadaan mengenai fakta-fakta, sifat-sifat populasi berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan. Kemudian disusun secara sistematis dan selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan, untuk menjawab perumusan masalah tentang kompensasi,

lingkungan kerja non fisik, dan *turnover intention* karyawan PT. Inti Bumi Perkasa (IBP) yang melakukan studi kasus pada bagian karyawan *outsourcing* di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Inti).

Sedangkan metode penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik berdasarkan data yang dikumpulkan di lapangan. Dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian apakah ada pengaruhnya dari kompensasi dan lingkungan kerja non fisik terhadap *turnover intention* karyawan PT. Inti Bumi Perkasa (IBP) yang melakukan studi kasus pada bagian karyawan *outsourcing* di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Inti) baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan sifat penelitian, yaitu deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Metode survey adalah pengumpulan data yang dilakukan terhadap suatu objek di lapangan dengan mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel pada penelitian merupakan unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Teori ini dipergunakan sebagai landasan atau alasan mengapa suatu yang bersangkutan memang bisa mempengaruhi variabel terikat atau merupakan salah satu penyebab.

3.2.1 Devinisi Variabel Penelitian

Variabel adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2013:38), menyatakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.

Penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti, yaitu variabel Kompensasi (X_1), Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2), *Turnover Intention*(Y), Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas), (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sugiyono (2013:59), menjelaskan bahwa variabel independen sering disebut sebagai variabel yang mempengaruhi, variabel predictor, variabel bebas atau variabel tidak terikat. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Kompensasi sebagai variabel independen (X_1)

Kompensasi merupakan segala sesuatu yang dikonstitusikan atau dianggap sebagai suatu balas jasa atau ekuivalen. Kompensasi merupakan balas jasa yang diberikan oleh organisasi/perusahaan kepada karyawan yang dapat bersifat finansial maupun non-finansial, seperti adanya bentuk penghargaan yang diberikan kepada karyawan atas jasa atas kontribusi yang mereka berikan

organisasinya pada periode yang tetap, hal ini dijelaskan oleh Kadarisman (2014:7). Sistem kompensasi yang baik akan mampu memberikan kepuasan bagi karyawan dan memungkinkan organisasi memperoleh, mempekerjakan, dan mempertahankan karyawan.

b. Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2)

Faktor-faktor di luar manusia baik fisik maupun non fisik dalam suatu organisasi. Faktor fisik ini mencakup peralatan kerja, suhu tempat kerja, kesesakan dan kepadatan, kebisingan, luas ruang kerja sedangkan non fisik mencakup hubungan kerja yang terbentuk di organisasi antara atasan dan bawahan serta antara sesama karyawan

2. Variabel Dependen (Variabel terikat), (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Turnover Intention*. Menurut Dharma (2013:1), menyatakan bahwa *turnover intention* adalah derajat kecenderungan sikap yang dimiliki oleh karyawan untuk mencari pekerjaan baru di tempat lain atau adanya rencana untuk meninggalkan perusahaan dalam masa tiga bulan yang akan datang, enam bulan yang akan datang, satu tahun yang akan datang, dan dua tahun yang akan datang.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel merupakan upaya penelitian secara rinci meliputi nama variabel, konsep variabel, dimensi, indikator, ukuran, dan lain-lain yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat

dua variabel, yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Penulis pun melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan instrume penelitian, setelah itu mungkin peneliti akan melanjutkan analisis untuk mencari hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu Kompensasi (X_1), Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2), dan *Turnover Intention* Karyawan (Y). Untuk setiap indikator yang diteliti akan diukur dengan skala ordinal. Operasionalisasi variabel ini mengacu pada teori serta sesuai situasi dan kondisi di PT. Inti Bumi Perkasa (IBP) yang melakukan studi kasus pada bagian karyawan *outsourcing* di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Inti), penelitiannya dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut

Tabel 3.1
Konsep dan Indikator Variabel

Konsep/Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
<p style="text-align: center;">(X_1) Kompensasi</p> <p>Kompensasi adalah semua pendapatan yang bentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa mereka kepada perusahaan</p> <p>Menurut Malayu S.P Hasibuan, (2012:86)</p>	Kompensasi Langsung	Gaji	Tingkat pemberian gaji sesuai dengan jabatan	Interval	1
			Tingkat pemberian gaji sesuai dengan tugas dan tanggung jawab	Interval	2
			Tingkat ketepatan waktu pembayaran gaji	Interval	3
		Bonus	Tingkat pemberian bonus	Interval	4

	Kompensasi Tidak Langsung	Upah Insentif	Tingkat upah insentif berdasarkan pada hasil kerja	Interval	5
			Tingkat pemberian upah insentif secara adil dan merata	Interval	6
			Tingkat pemberian upah insentif sesuai harapan	Interval	7
		Asuransi	Tingkat pemberian asuransi kesehatan	Interval	8
		Tunjangan	Tingkat pemberian tunjangan hari raya	Interval	9
			Tingkat pemberian tunjangan transportasi	Interval	10
			Tingkat pemberian tunjangan per semester	Interval	11
			Tingkat pemberian hak cuti	Interval	12
			Tingkat Program pension	Interval	13
		Fasilitas Kantor	Tingkat ketersediaan fasilitas	Interval	14
			Tingkat kebebasan dalam memanfaatkan fasilitas	Interval	15

<p>(X₂) Lingkungan Kerja Non Fisik</p> <p>Sesuatu yang menyangkut segi psikis dari lingkungan kerja</p> <p>Wursanto dalam Darmawan (2011:47)</p>	Lingkungan Kerja Non Fisik	Suasana Kerja	Suasana kekeluargaan ditempat kerja	Interval	1
			Suasana kondusif ditempat kerja	Interval	2
		Perlakuan yang baik dan adil	Perlakuan yang baik sesama rekan kerja	Interval	3
			Perlakuan yang baik dengan atasan	Interval	4
			Perlakuan yang adil yang diberikan atasan kepada bawahan	Interval	5
			Perlakuan yang adil yang diberikan sesama rekan kerja	Interval	6
		Rasa Aman	Tingkat perlindungan dari ancaman fisik	Interval	7
			Tingkat perlindungan dari ancaman PHK	Interval	8
		Hubungan yang harmonis	Tingkat komunikasi yang baik antar sesama karyawan	Interval	9
			Tingkat komunikasi yang baik antar atasan dan bawahan	Interval	10
		Kesempatan untuk maju	Tingkat pemberian penghargaan	Interval	11
		Budaya perusahaan	Tingkat budaya perusahaan	Interval	12
(Y) Keinginan untuk Berpindah		Kecenderungan individu berpikir untuk	Tingkat kecenderungan individu berpikir	Interval	1

<p>(Turnover)</p> <p><i>Turnover intentions</i> adalah kadar atau intensitas dari keinginan untuk keluar dari perusahaan, banyak alasan yang menyebabkan timbulnya <i>turnover intentions</i> ini dan diantaranya adalah keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik</p> <p>Mobley (2011:150)</p>	Berpikir untuk keluar	meninggalkan organisasi	untuk meninggalkan organisasi		
		Kemungkinan mendapatkan kesempatan kerja di tempat lain	Tingkat kemungkinan mendapatkan kesempatan kerja di tempat lain	Interval	2
		Kemungkinan meninggalkan pekerjaan bila fasilitas kurang memadai	Tingkat kemungkinan meninggalkan pekerjaan bila fasilitas kurang memadai	Interval	3
		Kemungkinan individu meninggalkan organisasi	Tingkat kemungkinan individu meninggalkan organisasi	Interval	4
	Mencari alternatif pekerjaan	Adanya peluang untuk keluar dari perusahaan	Tingkat adanya peluang untuk keluar dari perusahaan	Interval	5
		Adanya peluang untuk mendapat pekerjaan yang lebih baik di tempat lain	Tingkat adanya peluang untuk mendapat pekerjaan yang lebih baik di tempat lain	Interval	6
		Kemungkinan individu akan mencari pekerjaan pada organisasi lain	Tingkat kemungkinan individu akan mencari pekerjaan pada organisasi lain	Interval	7
		Keaktifan mencari lowongan pekerjaan selama satu tahun terakhir	Tingkat keaktifan mencari lowongan pekerjaan selama satu tahun terakhir Tingkat	Interval	8
		Kemungkinan meninggalkan perusahaan bila mendapatkan gaji yang lebih besar	Kemungkinan meninggalkan perusahaan bila mendapatkan gaji yang lebih besar	Interval	9

		Kemungkinan individu meninggalkan organisasi dalam waktu dekat	Tingkat kemungkinan individu meninggalkan organisasi dalam waktu dekat	Interval	10
		Kemungkinan keluar dari perusahaan karena pekerjaan yang terlalu berat	Tingkat kemungkinan keluar dari perusahaan karena pekerjaan yang terlalu berat	Interval	11
		Kemungkinan keluar dari perusahaan karena gaji terlalu sedikit	Tingkat kemungkinan keluar dari perusahaan karena gaji terlalu sedikit	Interval	12
		Kemungkinan tidak akan bertahan di perusahaan sampai 1 tahun mendatang	Tingkat kemungkinan tidak akan bertahan di perusahaan sampai 1 tahun mendatang	Interval	13
		Kemungkinan untuk meninggalkan organisasi bila ada kesempatan yang lebih baik	Tingkat kemungkinan untuk meninggalkan organisasi bila ada kesempatan yang lebih baik	Interval	14
		Kemungkinan keluar dari perusahaan karena tidak sesuai harapan	Tingkat kemungkinan keluar dari perusahaan karena tidak sesuai harapan	Interval	15
	Niat untuk keluar				

Sumber : Data diolah oleh penulis 2017

3.3 Lokasi, Populasi dan Sampel

Lokasi merupakan suatu objek dalam penelitian. Sedangkan populasi dan sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai yang diharapkan. Dengan adanya

populasi dan sampel maka penelitian dapat dapat benar- benar layak di teliti. Adapun pembahasan mengenai populasi dan sampel sebagai berikut.

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi menjadi tempat penelitian dalam pembuatan skripsi ini adalah pada PT. Inti Bumi Perkasa (IBP) yang melakukan studi kasus pada bagian karyawan *outsourcing* di PT.Industri Telekomunikasi Indonesia (Inti). yang bertempat di Jalan Moh.Toha No.77 Cigereleng Regol, Bandug, 40253.

3.3.2 Populasi

Populasi merupakan ruang lingkup yang menjadi sumber data penelitian sesuai dengan masalah yang diteliti. Menurut Hadjar (2011: 241), mengemukakan bahwa “populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama”.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, hal ini dijelaskan oleh Sugiono (2011: 117). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah karyawan di PT. Inti Bumi Perkasa (IBP) yang melakukan studi kasus pada bagian karyawan *outsourcing* di PT.Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI).

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap *Turnover Intention* Pada PT. Inti Bumi Perkasa (IBP) yang melakukan studi kasus pada bagian karyawan *outsourcing* di

PT.Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI), maka populasi yang diambil adalah karyawan PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI) dengan jumlah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Populasi seluruh Karyawan *Outsourcing*
PT.INTI Tahun 2017

BAGIAN	JUMLAH
Operasional I	
1. Keamanan	46
Operasional II	
1. Front Office	34
2. Pengemudi	28
3. Operator Telepon	20
4. Administrasi	20
5. Pemeliharaan Bangunan dan Halaman	25
Operasional III	
1. Mekanikal Elektrikal	27
Total	200

Sumber Rekapitulasi Pegawai PT. Inti. 2017

Tabel 3.2 menunjukkan jumlah populasi berdasarkan bagian *outsourcing* yang di salurkan PT.Inti Bumi Perkasa (IBP) pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI).

3.3.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu,

dan hal ini dijelaskan oleh Sugiono (2010: 116). Apa yang dipelajari dari sample itu, kesimpulan akan dilakukan untuk populasi. Untuk itu sample yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).

Didalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk di pilih menjadi anggota sample. Untuk teknik probability yang digunakan adalah *sample random sampling* yaitu teknik yang dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogeny.

Untuk menentukan sample penelitian, digunakan rumus slovin, yaitu sebagai berikut

$$: n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi yaitu jumlah karyawan bagian Sumber Daya Manusia di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Inti).

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan sebanyak 10 %

Jadi :

$$n = \frac{200}{1 + 200(0,1)^2} = 66.667 \sim 70$$

Perhitungan diatas menunjukkan jumlah total sampel penelitian sebanyak 66.667 responden akan tetapi dibulatkan menjadi 70 orang responden.

3.3.3.1 Teknik Sampling

Terdapat teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, Sugiono (2013:116) menjelaskan bahwa teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling dibagi menjadi dua kelompok yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *probability sampling*. Menurut Sugiono (2013:120) “*probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. *Probability sampling* terdiri dari *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, dan *area (cluster) sampling*.

Penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{jumlah karyawan}}{\text{total populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

Dimana :

Jumlah karyawan : Jumlah dari masing-masing operasional

Total populasi : Total populasi telah diketahui sebanyak 200

Jumlah sampel : Hasil dari perhitungan populasi sebanyak 70

Tabel 3.3
Hasil Daftar Populasi Karyawan *Outsourcing*
PT. INTI

No	Bagian	Jumlah
1	Operasional I : 1. Keamanan	16
2	Operasional II : 6. Front Office 7. Pengemudi 8. Operator Telepon 9. Administrasi 10. Pemeliharaan Bangunan dan Halaman	12 10 7 7 9
3	Operasional III : 1. Mekanikal Elektrikal	9
Total		70

Sumber Rekapitulasi Karyawan PT. Inti 2017

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun sumber dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung. Pengertian lain dari data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan data dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan peneliti yang sesuai dengan keinginan peneliti atau data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data primer ini khusus

dikumpulkan untuk kebutuhan penelitian yang sedang berjalan. Adapun data yang diperoleh dengan cara penelitian meliputi :

a. Wawancara

Wawancara secara langsung antara peneliti dengan pegawai yang berwenang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Wawancara dilakukan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada yang bersangkutan sehingga diharapkan dapat memperoleh data yang lebih jelas. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan bersama beberapa pegawai lainnya di PT. Inti Bumi Perkasa (IBP) dan bersama Bapak Johan sebagai penanggung jawab Sumber Daya Manusia (SDM).

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan penelitian secara langsung, dimana observasi dalam penelitian ini adalah dengan meminta data yang dibutuhkan mengenai *turnover* yang sesuai dengan judul yang diteliti.

c. Kuesioner

Kuesioner yaitu cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan secara tertulis dengan menyebarkan angket dan disertai dengan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden. Kuesioner yang digunakan disini menggunakan skala *semantic differential* dengan interval skor 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai dengan 5 (Sangat Setuju).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis serta dari studi pustaka. Data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan berupa sejarah perusahaan, ruang lingkup perusahaan, struktur organisasi, buku, literature, artikel, serta situs di internet. Adapun data yang diperoleh meliputi:

- a. Sejarah, literatur dan profil PT. Inti Bumi Perkasa Bandung dan PT. INTI.
- b. Perpustakaan

Data sekunder diperoleh melalui literatur-literatur yang digunakan sebagai bahan referensi untuk menyusun kajian pustaka atau teori-teori dalam penelitian ini.

- c. Buku

Data sekunder diperoleh dari buku yang akan kita gunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian dan bisa juga dari jurnal dan laporan.

3.5. Teknik Pengolahan Data

Pada sub teknik pengolahan data ini untuk menjawab rumusan masalah hipotesis penelitian. Metode analisis data sangat tergantung pada jenis penelitian dan metode penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data diikuti dengan pengujian hipotesis sementara.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2013:177), menjelaskan bahwa validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrumen mengenai isi pertanyaan. Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *Product Moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuisisioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan. Cara mencari nilai korelasi adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

X = skor per item pertanyaan

Y = skor total

Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya $\geq 0,3$ dan jika koefisien korelasi *Product Moment* $> r$ tabel. Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2013:124). Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected item-Total Correlation* > 0,30.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan apakah instrument yang dipakai reliable atau tidak, maksud dari reliable adalah jika instrument tersebut diujikan berulang-ulang maka hasilnya akan sama. Menurut Sugiyono (2013: 182), bahwa “reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Untuk menguji reliabilitas digunakan metode (*splite half*) item tersebut di bagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap. Kemudian masing-masing kelompok skor tiap itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliable yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi di bawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

$$r_{xy} = \frac{n\sum AB - (\sum A\sum B)}{\sqrt{[n(\sum A^2)][n(\sum B)^2]}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Korelasi *Pearson Product Moment*

$\sum A$ = Jumlah skor belahan ganjil

$\sum B$ = Jumlah skor belahan genap

$\sum A^2$ = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil

$\sum B^2$ = Jumlah kuadrat skor belahan genap

$\sum AB$ = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan kedua genap

Kemudian koefisien korelasinya dimasukkan kedalam rumus *Spearman Brown* yaitu.

$$r = \frac{2r \cdot b}{1 + rb}$$

Keterangan :

r = Nilai reabilitas

rb = Korelasi product moment atau belahan pertama dan belahan kedua

Setelah dapat nilai reliabilitas instrument (r hitung), maka nilai tersebut di bandingkan dengan r_{tabel} jumlah responden dan taraf nyata. Bila $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka instrument tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya Bila $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$ maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel.

3.6 Metode analisis dan Uji Hipotesis

Metode analisis merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Sugiyono (2012: 206) mengatakan analisis merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang dikumpulkan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif verifikatif yaitu metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta

menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain seperti yang dijelaskan oleh Menurut Sugiyono (2013: 53). Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian.

Penulis membuat pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data atau keterangan dari responden yang merupakan karyawan PT. Industri Telekomunikasi Indonesia. Kemudian data yang diolah dari hasil pengumpulan kuesioner diberi bobot dalam setiap alternative jawaban. Untuk pengolahan data dari hasil angket maka penulisan menggunakan metode skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena. Skala *likert* yang diukur kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan titik tolak untuk menyusun instrument yang berupa pernyataan. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai skor mulai dari angka 5-4-3-2-1. Menurut Sugiyono (2012: 93) kriteria penilaian yang digunakan pada skala *likert* yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pemberian Bobot Skor Skala Likert

Jawaban	Simbol	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-Ragu	R	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiono (2012: 93)

Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda. Mengacu kepada ketentuan tersebut ditabulasikan untuk menghitung validasi dan realibilitas.

Hasil penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-rata dengan menggunakan rumus Husain Umar (2011: 130)

$$\text{Nilai Rata - rata} = \frac{\sum(\text{frekuensi} * \text{bobot})}{\sum \text{sampel (n)}}$$

Setelah rata-rata skor dihitung maka untuk mengategorikan mengklarifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut:

Skor Minimum = 1

Skor Maksimum = 5

Lebar Skala = $\frac{5-1}{5} = 0,8$

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

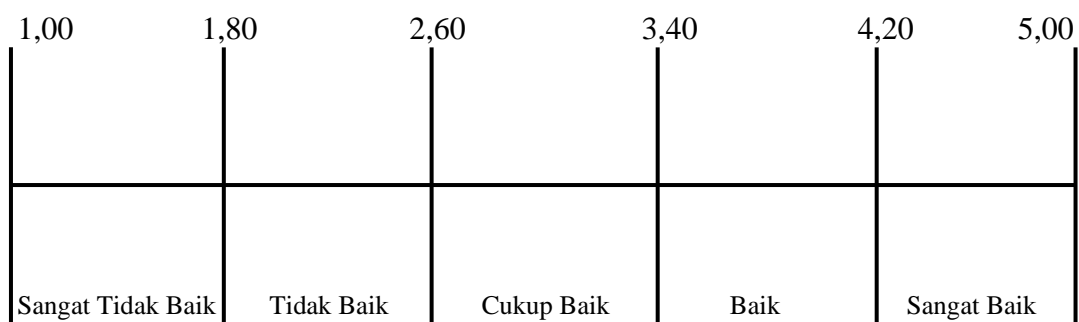
Tabel 3.5
Tafsiran Nilai Rata-rata

Interval	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat tidak baik/Sangat rendah
1,81 – 2,60	Tidak baik/Rendah
2,61 – 3,40	Cukup baik/Sedang
3,41 – 4,20	Baik/Tinggi
4,21 – 5,00	Sangat baik/Sangat tinggi

Sumber : Sugiono (2011: 130)

Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1
Garis Kontinum



3.6.2 Analisis verifikatif

Analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dan hipotesis, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2013: 55) Berikut adalah hipotesis penelitian yang akan diteliti :

1. Terdapat pengaruh positif kompensasi dan lingkungan kerja non fisik terhadap *turnover intention*.
2. Terdapat pengaruh positif kompensasi terhadap *turnover intention*.

3. Terdapat pengaruh positif lingkungan kerja non fisik terhadap *turnover intention*.

Dalam penelitian ini, ada beberapa metode statistik yang digunakan penulis seperti analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, dan analisis koefisien determinasi. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis tersebut.

3.6.2.1 *Method of Succesive Interval (MSI)*

Setelah memperoleh data dari hasil penyebaran kuesioner, dimana yang asalnya ordinal dirubah menjadi skala interval, karena dalam penggunaan analisis linier berganda data yang diperoleh harus merupakan data dengan skala interval. Sebelum data dianalisis dengan menggunakan metode tersebut, untuk data yang berskala ordinal perlu diubah menjadi interval dengan teknik *Succesive Interval Method*. Langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut :

1. Menentukan frekuensi tiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab *score* 1-5 untuk setiap pertanyaan).
2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut dengan proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z.

6. Menentukan nilai skala (*scale value/SV*).

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

7. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus :

$$Y = SV + (k)$$

$$K = 1 + (Sv_{\min})$$

Penulis menggunakan media komputerisasi dengan menggunakan program SPSS for windows untuk memudahkan proses pengolahan data.

3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier ganda menggunakan analisis yang digunakan penulis untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel X_1 (Kompensasi), X_2 (Lingkungan Kerja Non Fisik) dan Y (*Turnover Intention*).

Rumus yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel *Turnover Intention*

a = Bilangan konstan atau nilai tetap

X_1 = Variabel Kompensasi

X_2 = Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik

b_1 = Pengaruh x_1 terhadap y jika x_2 konstan

b_2 = Pengaruh x_2 terhadap y jika x_1 konstan

ϵ = Standar Error

3.6.2.3 Analisis Korelasi Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) secara bersamaan. Adapun rumus korelasi ganda adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{JK \text{ (Regresi)}}{\sum y^2}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien korelasi ganda

JK_{regresi} = Jumlah kuadrat regresi

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat total

Tabel 3.6
Koefisien Korelasi dan Taksirannya

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,19	Sangat Rendah
0.20 - 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Tinggi
0,80 – 1.00	Sangat Tinggi

(Sumber : Sugiono, 2013: 184)

3.6.2.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja non fisik terhadap *turnover intention*, secara simultan dan parsial. Uji hipotesis untuk korelasi ini dirumuskan dengan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_1).

1. Pengujian hipotesis secara simultan (Uji F)

Pengujian ini menggunakan Uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis

$$H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$$

artinya tidak terdapat pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja non fisik terhadap *turnover intention*.

H1 : $\beta_1, \beta_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja non fisik terhadap *turnover intention*.

b. Menentukan tingkat signifikan, yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (db)

= $n - k - 1$, untuk mengetahui daerah F_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.

c. Menghitung nilai F_{hitung} untuk mengetahui apakah variabel-variabel

koefisien korelasi signifikan atau tidak. Dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan

K = Banyaknya variabel bebas

N = Ukuran sample

F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan $F_{\text{tabel}}(n-k-1)$ = Derajat Kebebasan

d. Dari perhitungan tersebut maka akan diperoleh distribusi F dengan

pembilang (K) dan dk penyebut (n-k-1) dengan ketentuan sebagai berikut :

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}} \rightarrow H_1$ diterima (signifikan)

Terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ H_1 ditolak (tidak signifikan)

2. Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t)

Hipotesis parsial diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Apakah hubungan terdapat saling mempengaruhi atau tidak. Hipotesis parsial dijelaskan ke dalam bentuk statistik sebagai berikut :

- a. $H_0 : \beta_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh Kompensasi *Turnover Intention*.
- b. $H_0 : \beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh Kompensasi terhadap *Turnover Intention*.
- c. $H_0 : \beta_2 = 0$, Tidak terdapat Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap *Turnover Intention*.
- d. $H_0 : \beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap *Turnover Intention*.

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus Uji t dengan taraf signifikan 5% atau dengan tingkat keyakinan 95% dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{\frac{n - (k + 1)}{1 - r^2}}}{\sqrt{\quad}}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

r = nilai korelasi parsial

Selanjutnya hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima

3.6.2.5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai R^2 adalah nilai nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

1. Analisis koefisien determinasi simultan

Untuk melihat seberapa besar pengaruh X_1 dan X_2 (variabel independen) terhadap variabel (dependen), biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%).

Rumus koefisien determinasi simultan sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = kuadrat dari koefisien ganda

2. Analisis koefisien determinasi parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besaran pengaruh salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial.

Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

$$Kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

B = Beta (*nilai standardized coefficients*)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

3.7. Rancangan Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pernyataan. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel disiplin kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja, sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sehingga responden tinggal memilih pada kolom, yang sudah disediakan.

3.8. Lokasi dan Penelitian

Penulis melakukan penelitian di PT. Inti Bumi Perkasa (IBP) yang melakukan studi kasus pada bagian karyawan *outsourcing* di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Inti), yang berlokasi di Jln. Moh. Toha No. 77 Cigereleng Regol, Bandung, 40253. Adapun waktu pelaksanaannya dimulai pada tanggal 1 Juli sampai selesai.